

**NILAI TAMBAH DAN SIKAP KONSUMEN
KLANTING GETUK
(Studi Kasus Pada Usaha Klanting Getuk Robbani Snack)**

**Oleh
Wulan Safitri**

RINGKASAN

Provinsi Lampung merupakan penghasil ubi kayu terbesar di Indonesia. Produk olahan dari ubi kayu yang ada di Lampung yaitu klanting getuk merek Robbani Snack. Klanting getuk didapatkan dari perubahan nilai tambah ubi kayu menjadi klanting. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah menganalisis nilai tambah ubi kayu menjadi klanting getuk dan sikap konsumen klanting getuk Robbani Snack. Penelitian nilai tambah menggunakan metode hayami dan sikap konsumen menggunakan multiatribut Fishbein dengan 55 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tambah klanting getuk yaitu sebesar Rp13.204/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 73,35% dengan kategori tinggi. Nilai margin Rp16.400/kg yang menunjukkan bahwa pengolahan ubi kayu menjadi klanting getuk memberikan keuntungan lebih besar dibandingkan harga jual ubi kayu mentah. Sikap konsumen klanting getuk Robbani Snack dengan 10 atribut menunjukkan penilaian sangat positif adalah label halal dan izin LPPOM, penilaian positif pada atribut rasa, tekstur, kemudahan didapatkan dan harga juga mendukung keputusan pembelian. Sedangkan atribut yang tidak disukai atau penilaian netral pada atribut komposisi, merek, berat bersih, aroma dan kemasan.